

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1.Latar Belakang**

Indonesia sebagai negara maritim yang mempunyai pintu gerbang perdagangan internasional maupun nasional yang sangat pesat perkembangannya, sehingga perlu didukung dengan sarana transportasi laut yang mendukung sebagai penghubung antar pulau, negara dan benua.

Dalam pengurusan kedatangan dan keberangkatan kapal selalu membutuhkan perusahaan pelayaran. Salah satunya dalam jasa keagenan, yang mengurus kedatangan dan keberangkatan kapal yang akan sandar di pelabuhan yang ada di Indonesia. Apabila kegiatan tersebut tidak bekerja dengan baik, maka akan mengganggu kelancaran penanganan kapal pada saat dipelabuhan yang akan dilakukan oleh pihak agent tersebut. Oleh karena itu sistem dan prosedur penanganan kedatangan dan keberangkatan kapal yang baik akan menunjukkan mutu pelayanan kapal. Sehingga kendala yang dihadapi oleh perusahaan keagenan seperti keterlambatan kedatangan dan keberangkatan kapal dari pelabuhan dan kesalahan pengurusan dokumen kapal dapat dihindari.

Dengan perkembangan teknologi saat ini pada zaman Revolusi Industri 4.0 semua dilakukan dengan menggunakan sistem, hampir semua aspek menggunakan sistem dan juga internet, hal ini ada di dalam kegiatan pelayaran dimana untuk pengurusan administrasi beserta dokumen – dokumen kapal saat ini di pelabuhan kelas III (tiga) menggunakan banyak sistem, salah satunya Inaportnet, dimana Inaportnet merupakan sistem yang digunakan untuk kegiatan pelayanan kedatangan dan keberangkatan kapal , sehingga hal ini mewajibkan setiap perusahaan pelayaran dalam bidang keagenan harus bisa mengakses sistem tersebut, karena tanpa menggunakan Sistem Inaportnet pihak agen tidak bisa memberikan pelayanan terhadap kapal selama kapal

berada di pelabuhan, baik sebelum kapal masuk maupun sebelum kapal berangkat meninggalkan pelabuhan.

Akan tetapi dalam proses pemberian pelayanan pada kapal dengan menggunakan sistem Inaportnet, pihak agen harus mengetahui bagaimana prosedur dalam penggunaan Sistem Inaportnet untuk pelayanan kedatangan dan keberangkatan kapal sesuai dengan SOP yang berlaku kemudian pihak agen juga harus mengetahui apa saja hambatan – hambatan dalam penggunaan Sistem Inaportnet tersebut, karena Sistem tersebut merupakan sistem utama yang digunakan untuk memberikan pelayanan terhadap kapal. Meskipun sudah menggunakan Sistem Inaportnet pihak agen juga harus bekerjasama dengan instansi – instansi yang terkait untuk pengurusan perizinan kapal agar pelayanan dapat diberikan, selanjutnya untuk menyasati hambatan yang ada dalam Sistem Inaportnet, pihak agen harus mengetahui bagaimana solusi yang harus dilakukan untuk menangani apabila terjadi suatu hambatan. Peran Inaportnet sebagai Sistem disini sangatlah penting, sehingga diharapkan dengan adanya Sistem Inaportnet ini, pelayanan jasa keagenan dapat lebih mudah diberikan, sehingga kegiatan pelayaran dapat berjalan lebih efisien.

Perusahaan Pelayaran bergerak di bidang Jasa Keagenan untuk bertindak sebagai agen yang memiliki peranan dan fungsi mengurus kedatangan dan keberangkatan kapal serta kebutuhan kapal dalam suatu kegiatan di pelabuhan dan mengurus kebutuhan kapal selama di pelabuhan. Mengingat jasa keagenan mempunyai peranan yang sangat besar dalam kegiatan pelayanan, maka penulis tertarik mengetahui kegiatan keagenan dalam menangani kedatangan dan keberangkatan dengan sistem inaportnet . Untuk itu penulis memilih judul **”Pelayanan Keagenan Kedatangan Dan Keberangkatan MV. Ocean Saga Oleh Perusahaan Pelayaran PT. Gesuri Lloyd Dengan Menggunakan Sistem Inaportnet”**.

## **1.2.Rumusan Masalah**

Mengingat obyek yang sangat luas dan berdasarkan latar belakang di atas agar tidak menyimpang dari judul atau tema serta terfokus pada materi permasalahan. Maka penulis membatasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Dokumen-dokumen apa saja yang diperlukan PT. Gesuri Lloyd dalam menangani kedatangan dan keberangkatan kapal MV. Ocean Saga ?
2. Instansi-instansi apa saja yang terkait dalam kegiatan pelayanan keagenan MV. Ocean Saga ?
3. Bagaimana prosedur penggunaan inaportnet dalam pelayanan kedatangan dan keberangkatan kapal MV. Ocean Saga ?
4. Apa saja hambatan-hambatan yang terjadi pada PT.Gesuri Lloyd dalam penggunaan inaportnet dan cara mengatasinya ?

## **1.3.Tujuan Penulisan dan kegunaan penulis**

### **1. Tujuan Penulisan**

Pada pelaksanaan ini penulis ingin membandingkan dan mempraktekan antara teori-teori yang telah didapat dalam perkuliahan maupun di studi kepustakaan, serta studi dokumen dengan keadaan lapangan selama penulis melakukan penelitian lapangan yang dilaksanakan dalam praktek darat serta turut berpartisipasi dalam kegiatan lapangan untuk memperoleh pengalaman di dalam dunia kerja khususnya di bidang pelayaran oleh perusahaan tersebut , sehingga penulisan ini mempunyai beberapa tujuan yaitu:

- a. Untuk mengetahui dokumen-dokumen yang diperlukan dalam kegiatan pelayanan kedatangan dan keberangkatan kapal Mv. Ocean Saga oleh Perusahaan Pelayaran PT. Gesury Lloyd Cabang Surabaya.
- b. Untuk mengetahui instansi-instansi yang terkait dalam pelayanan kapal MV. Ocean Saga .
- c. Untuk mengetahui secara garis besar penggunaan inaportnet dalam pelayanan kedatangan dan keberangkatan kapal MV. Ocean Saga.
- d. Untuk mengetahui hambatan-hambatan yang terjadi pada PT.Gesuri Lloyd dalam penggunaan inaportnet dan cara mengatasinya.

## 2. Kegunaan Penulisan

Kegunaan penulisan karya tulis yang penulis harapkan dari praktek ini antara lain sebagai berikut :

### a. Untuk Penulis

Untuk memahami prosedur keagenan dan menambah wawasan dalam pelayanan kedatangan dan keberangkatan kapal dengan menggunakan sistem inaportnet.

### b. Untuk Akademi

Sebagai syarat untuk menyelesaikan jenjang pendidikan Diploma 3 (D3) Ketatalaksanaan Pelayaran Niaga dan Kepelabuhan di Sekolah Tinggi Maritim dan Traspor "AMNI" Semarang.

### c. Untuk Perusahaan

Penulisan Karya Tulis ini diharapkan dapat memberikan masukan sebagai bahan evaluasi atas penanganan kegiatan jasa keagenan terhadap kedatangan dan keberangkatan kapal yang dilakukan oleh PT. Gesury Lloyd Cabang Surabaya, sebagai pelayanan kepada pemakai jasa.

## 1.4.Sistematika Penulisan

Agar dapat diperolehnya suatu susunan dan pembahasan yang sistematis dan terarah pada suatu masalah yang di pilih dan supaya tidak bertentangan satu sama lain, maka penulis memberikan gambaran secara garis besar atas penulisan karya tulis ini nantinya. Adapun sistematika penulisan yang akan dituangkan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

### BAB 1 Pendahuluan

Menguraikan tentang judul penelitian, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penulisan, dan sistematika penulisan.

### BAB 2 Tinjauan Pustaka

Menguraikan tentang pengertian pelabuhan, pengertian keagenan, fungsi dan tugas keagenan, jenis muatan, instansi- instansi yang terkait dan macam- macam dokumen yang berkaitan dalam

kegiatan prosedur kedatangan keberangkatan kapal dalam kegiatan bongkar.

**BAB 3** Metode Pengumpulan Data

Dalam bab ini diuraikan mengenai jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, dan tahap pelaksanaan kegiatan praktik darat.

**BAB 4** Pembahasan Dan Hasil

Pembahasan, dalam bab ini berisi tentang bagaimana cara mengumpulkan data dan pemecahan masalah dari keseluruhan masalah yang ada di karya tulis ini secara mendetail dan jelas sesuai dengan apa yang menjadi pokok permasalahan.

**BAB 5** Penutup

Dalam bab ini penulis menguraikan tentang kesimpulan serta kritik dan saran-saran yang merupakan solusi dari permasalahan yang terjadi guna untuk peningkatan perusahaan.